

## BAB V

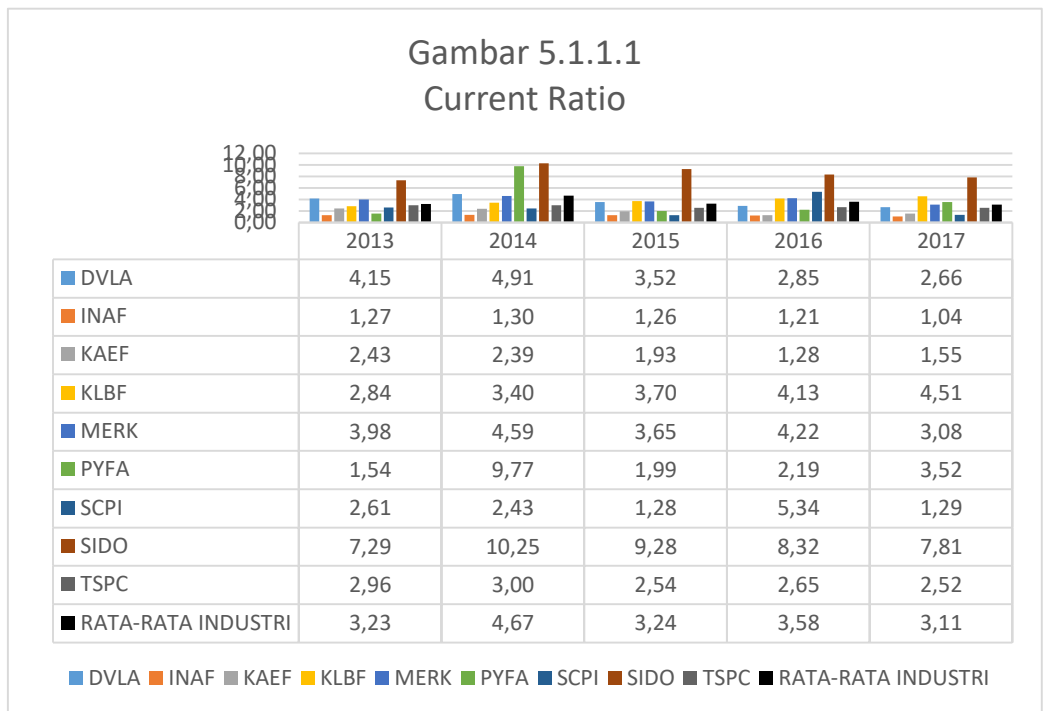
### PEMBAHASAN

#### 5.1. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 5.1.1. Hasil Penelitian Rasio Keuangan

Berdasarkan Data keuangan yang di ambil IDX diperoleh laporan keuangan dari Sembilan Perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 maka di peroleh perhitungan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial berjangka pendek tepat pada waktunya.

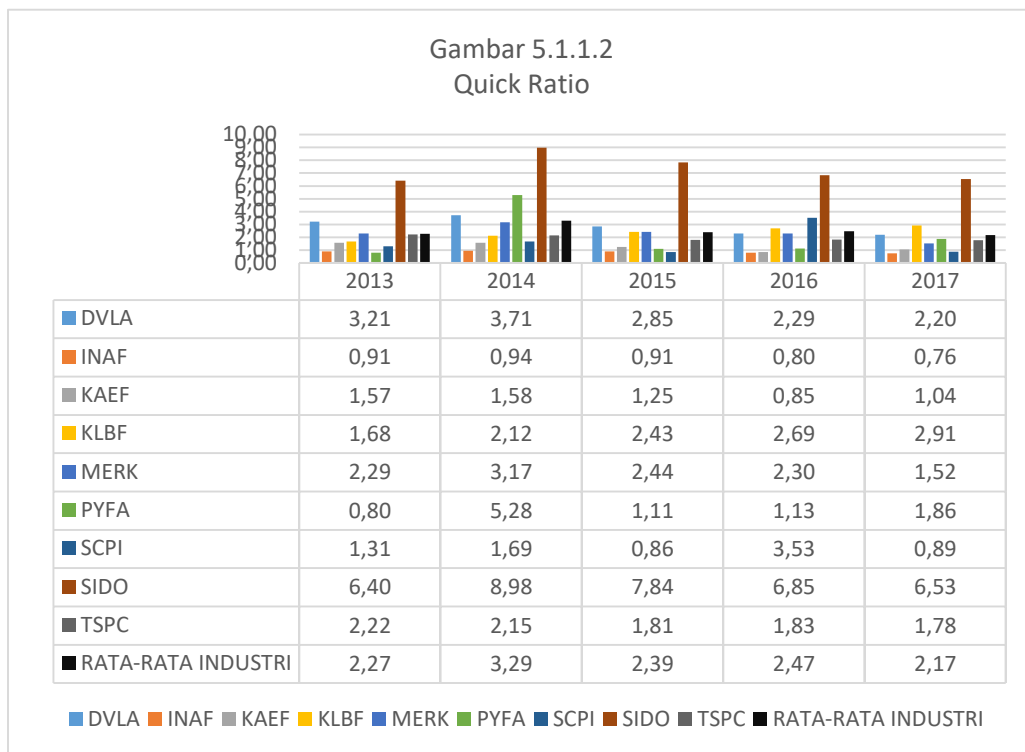


Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

Current Ratio menunjukkan seberapa besar aktiva yang dapat dikonversikan menjadi kas saat kewajiban lancarnya jatuh tempo. Current Ratio

PT. Darya-Varia Laboratoria mengalami penurunan dari tahun ke tahun. PT. Indofarma mengalami kenaikan Current Ratio pada tahun 2014 kemudian mengalami penurunan di tahun 2015 hingga tahun 2017. PT. Kimia Farma mengalami penurunan hingga tahun 2016, kemudian meningkat di tahun 2017. PT. Kalbe Farma pada tahun 2013 hingga tahun 2017 selalu mengalami peningkatan pada Current Ration. PT. Merk Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan Current Ratio yang tidak menentu dari tahun ke tahun. PT. Pyridam pharma mengalami peningkatan Current Ratio sangat pesat di tahun 2014 kemudian mengalami penurunan di tahun 2015 hingga tahun 2017. Merk Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) mengalami penurunan hingga tahun 2015 lalu mengalami peningkatan di tahun 2016, kemudian turun di tahun 2017. PT. Sidomuncul mengalami peningkatan Current Ratio di tahun 2014, kemudian di tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami penurunan Current Ratio. PT. Tempo Scan Pacific mengalami perubahan Current Ratio yang cenderung stabil dari tahun ke tahun.

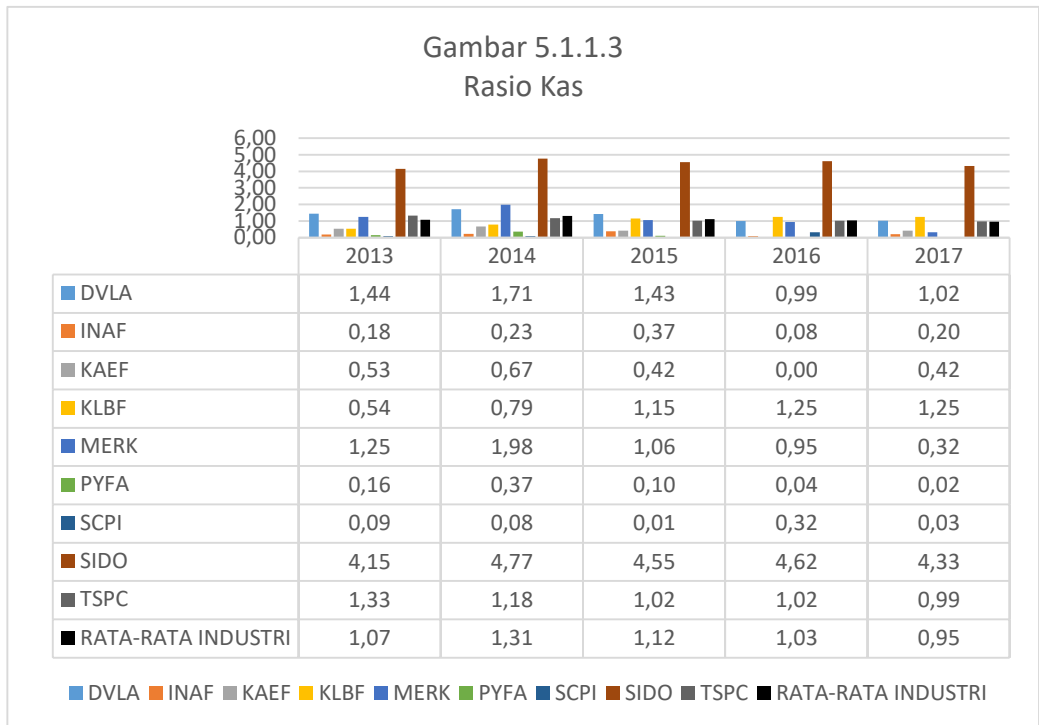
Perusahaan yang memiliki kecenderutngan Current Ratio yang berada di atas rata-rata industry antara lain adalah adalah PT. Darya-Varya Laboratoria, PT. Merck Indonesia dan PT. Sidomuncul.



Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

Quick ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan. Pada PT. Darya Varya Laboratoria mengalami peningkatan Quick Ratio di tahun 2014 kemudian ditahun 2015 hingga 2017 mengalami penurunan. Hal serupa juga terjadi pada PT. Indofarma laboratoria, Kimia Farma, PT. Merck Indonesia, PT. Pyridam Pharma, PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI), dan PT. Sido muncul. Sedangkan PT. Tempo Scan Pacifik cenderung mengalami penurunan dan PT. Kalbe Farma cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Perusahaan yang memiliki kecenderungan berada di atas rata-rata industri antara lain adalah PT. Darya Varya Laboratoria, PT. Kalbe Farma, PT. Merck Indonesia, dan PT. Sidomuncul.

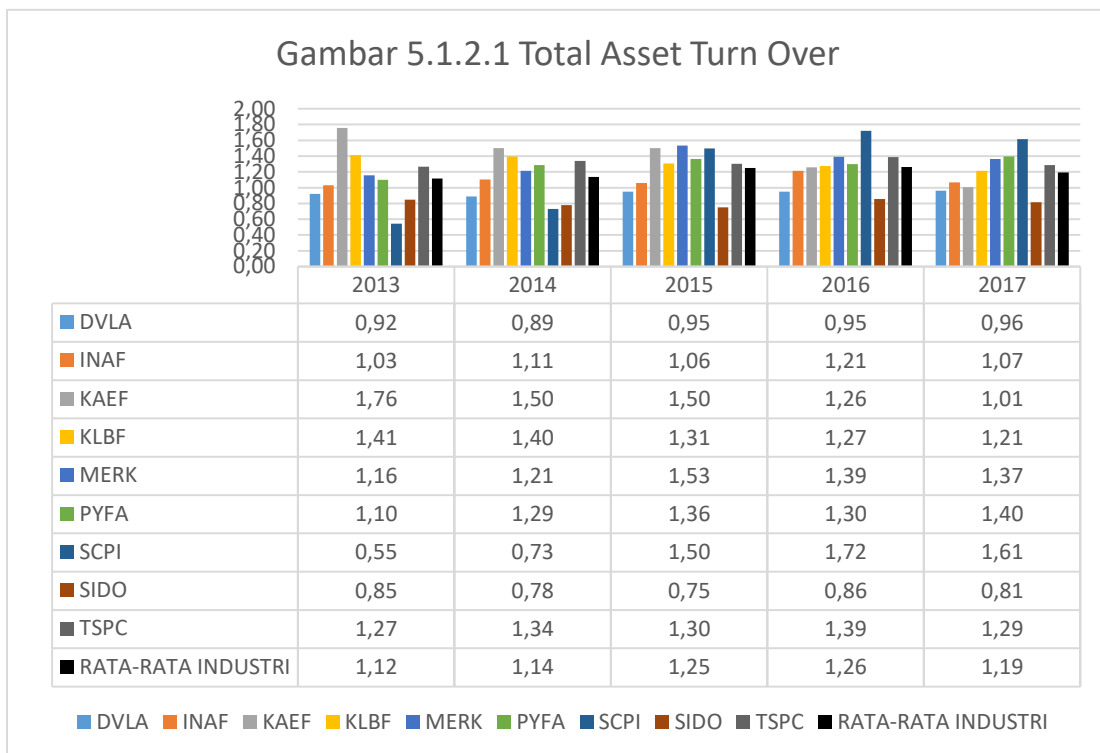


Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

rasio kas digunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Pada perusahaan Darya Varya Laboratoria rasio kas mengalami kenaikan di tahun 2014 kemudian mengalami penurunan hingga tahun 2016, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2017. Hal serupa juga terjadi pada Perusahaan Kimia Farma. PT. Indofarma mengalami peningkatan rasio kas hingga tahun 2015 kemudian menurun ditahun 2016 dan meningkat di tahun 2017. PT. Kalbe Farma cenderung mengalami peningkatan. PT. Merk Indonesia mengalami peningaktan di tahun 2014 kemudian menurun hingga tahun 2017. Hal serupa juga dialami oleh PT. Pyridam Farma, PT. Sidomuncul dan PT. Tempo Scan Pacific.

Pada Rasio Kas Perusahaan yang berada diatas rata-rata Industri adalah PT. Darya-Varya Laboratoria, PT. Merk Indonesia, PT. Sidomuncul dan PT. Tempo Scan Pasific

2. Rasio Aktifitas, yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan.



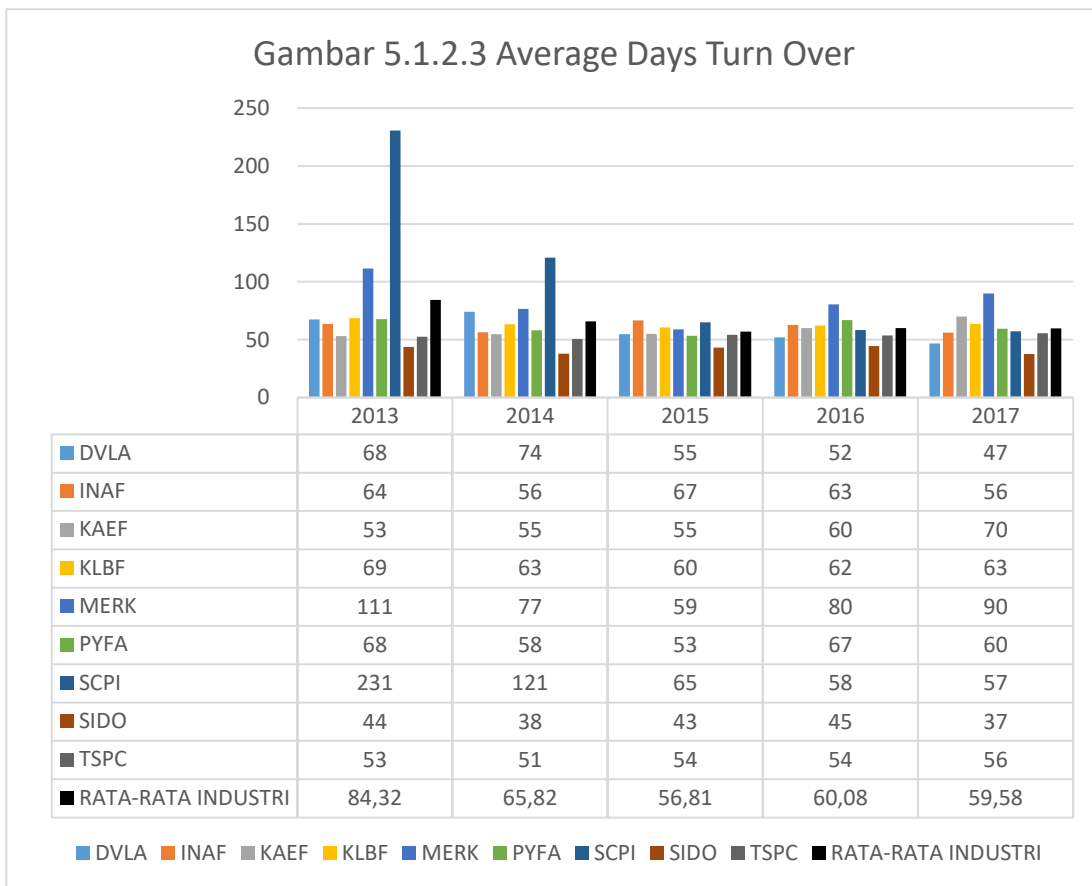
Sumber : Data laporan keungan dari IDX yang telah diolah

Rasio Aktifitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat efisiensi Perusahaan dalam industri. *Total Asset Turn Over* pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk dan PT. Indofarma Menunjukkan perubahan yang tidak terlalu banyak, hal ini berarti efektifitas Perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk penjualan dan mendapatkan laba konsisten dari tahun ke-tahun

Adapun perusahaan yang mengalami peningkatan adalah perusahaan adalah Perusahaan Merk, Pyridam Farma dan Tempo Scan Paific, SCPI, Sidomuncul. Selain itu perusahaan yang mengalami penurunan antara lain adalah Kimia Farma, Kalbe Farma, Pyfa,



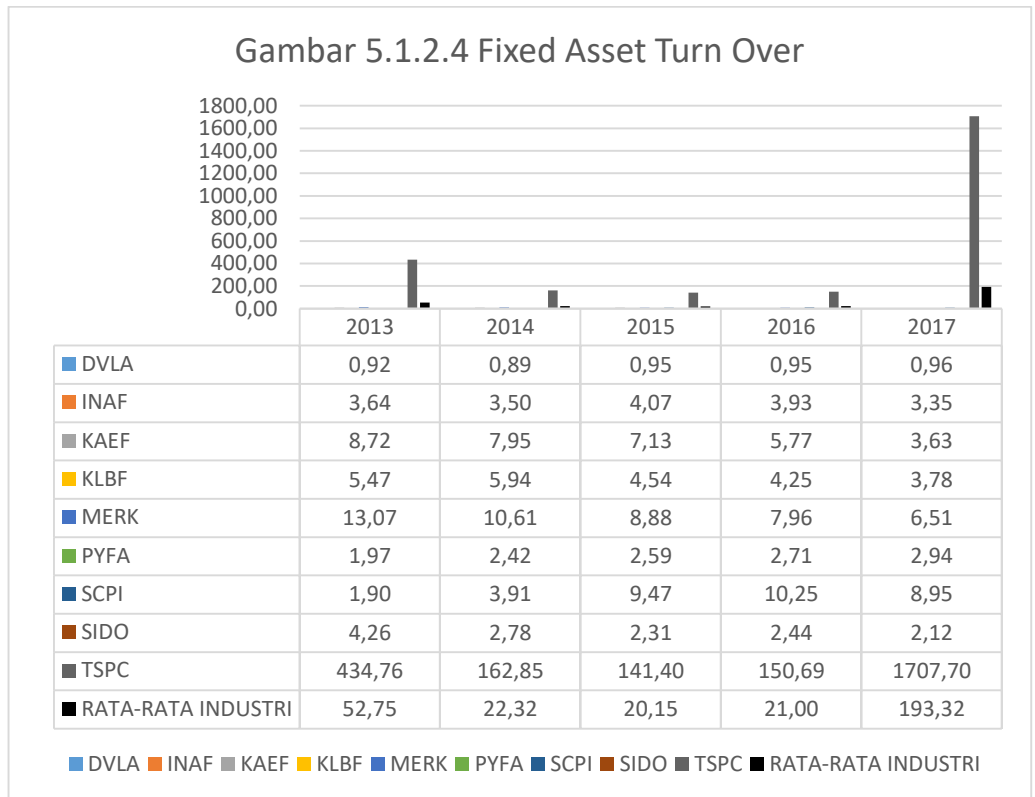
Dilihat dari perputaran persediaannya, Perusahaan yang paling tinggi tingkat perputaran persediaannya diatas rata-rata industri adalah DVLA, INAF, KAEF, SIDO, TSPC. Sedangkan Perusahaan yang paling efektif menggunakan aktiva tetapnya diatas rata-rata industri adalah TSPC.



Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

*Average Days Collection* pada PT. Darya Varya Laboratoria Tbk, PT. Sidomuncul cenderung mengalami penurunan hal ini dianggap baik karena pengembalian piutangnya semakin cepat. Sedangkan perusahaan farmasi lainnya cenderung stabil.

*Average Days Turn over* menunjukkan seberapa lama Perusahaan disimpan di gudang, pada sektor farmasi yang paling lama penyimpanannya adalah MERK dan SCPI.



Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

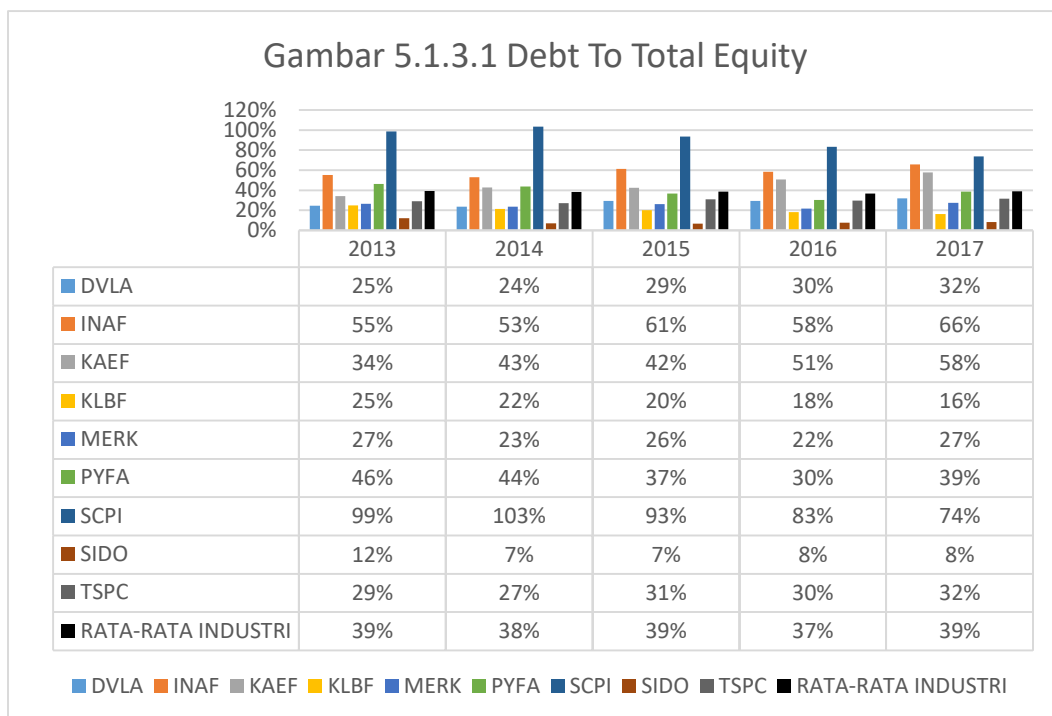
Penggunaan Fixed Asset Turn Over pada perusahaan farmasi cenderung stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan aset tetapnya dengan optimal dari tahun ke tahun. Walaupun cenderung stabil namun Fixed Asset Turn Over pada perusahaan farmasi cenderung mengalami penurunan. Hal ini wajar karena aset tetap mengalami depresiasi sehingga nalainya menurun dari tahun ke tahun. Perusahaan yang berada di atas rata-rata industri adalah perusahaan tempo scan pacific.

3. Financial Leverage Ratio, yaitu rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.



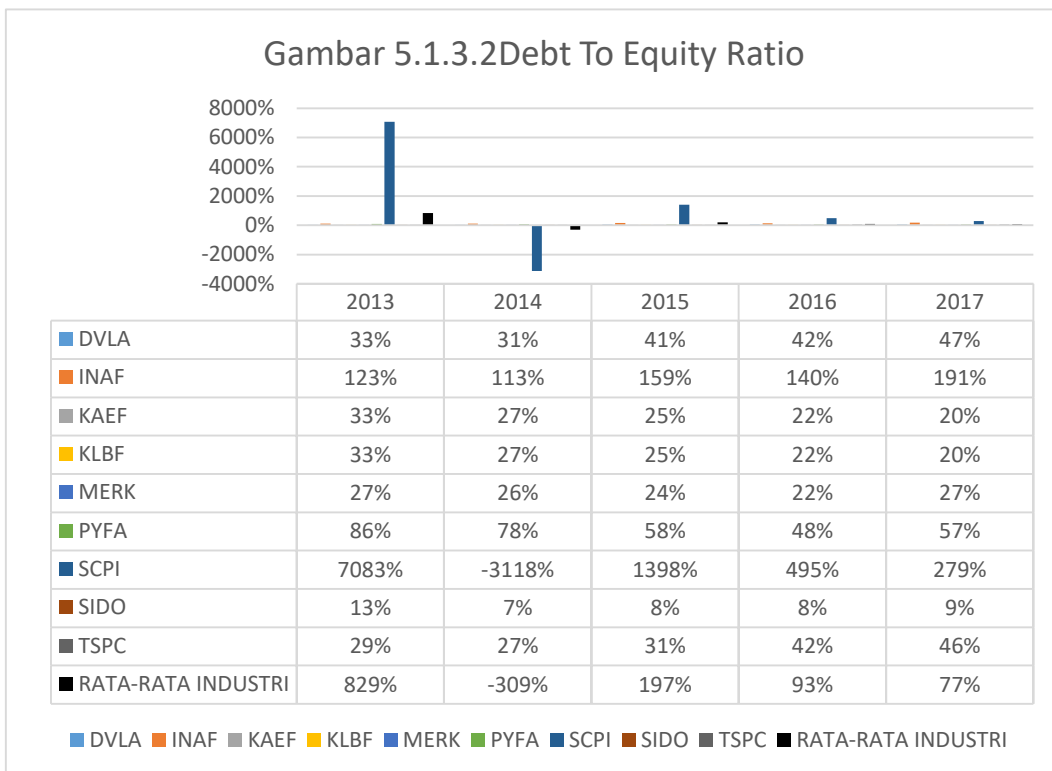
Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

*Debt to Total Equity Ratio* menunjukkan hutang yang dipinjam perusahaan kepada kreditor. Perusahaan Darya Varya Laboratoria, PT. Indofarma, PT. Kimia



Farma, dan PT. Tempo Scan Pacific mengalami peningkatan yang berarti perusahaan tersebut meningkatkan hutangnya kepada kreditor dalam operasional perusahaannya. Sedangkan perusahaan farmasi yang mengalami penurunan *Debt to Total Equity Ratio* antara lain adalah PT. Kalbe Farma, PT, Merk Dohme, PT. Pyridam Pharma, SCPI, PT. Sidomuncul.

*Debt to Total Equity Ratio* yang berada di atas rata-rata industri antara lain adalah PT. Indofarma,, PT. Pyridam Farma, SCPI.

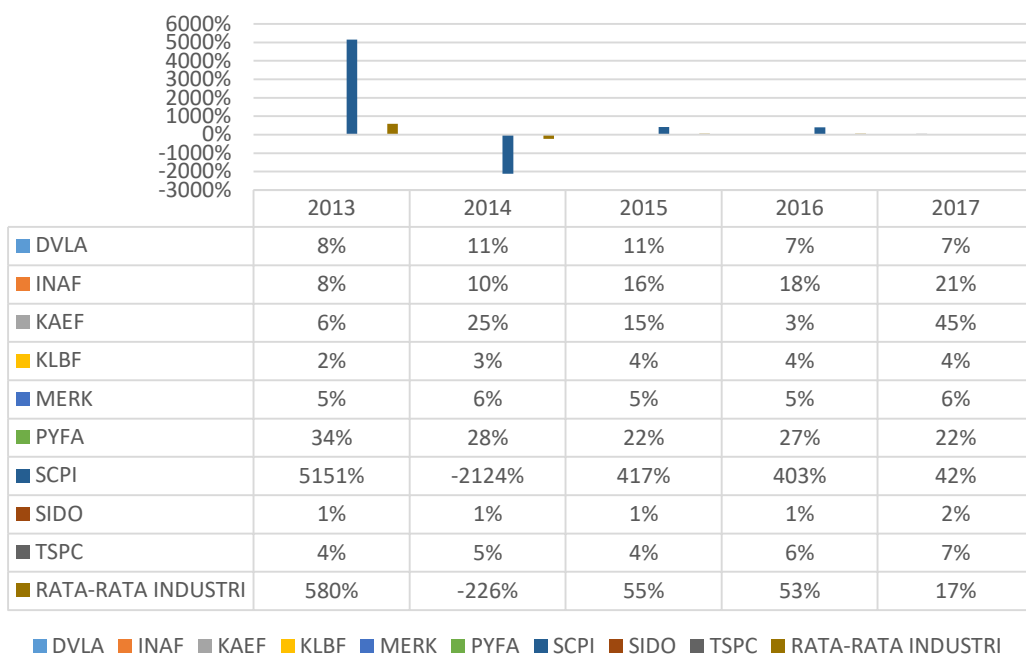


Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

*Debt to Equity* menunjukkan hutang terhadap modal sendiri. Pada PT. PT. Darya Varya Laboratoria, PT. Tempo Scan Pacific, menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan tersebut tidak mengalami peningkatan modal untuk menutup hutang yang dipinjam dari luar. Sedangkan perusahaan lain mengalami penurunan hutang terhadap modal sendiri, hal ini mengindikasikan perusahaan tersebut mengalami peningkatan modal untuk menutup hutang yang dipinjam dari pihak luar.

Perusahaan yang memiliki *Debt to Equity* paling besar dan berada di atas rata-rata industri adalah PT. Indofarma dan SCPI

Tabel 5.1.3.3 Long Term Debt To Equity Ratio



Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

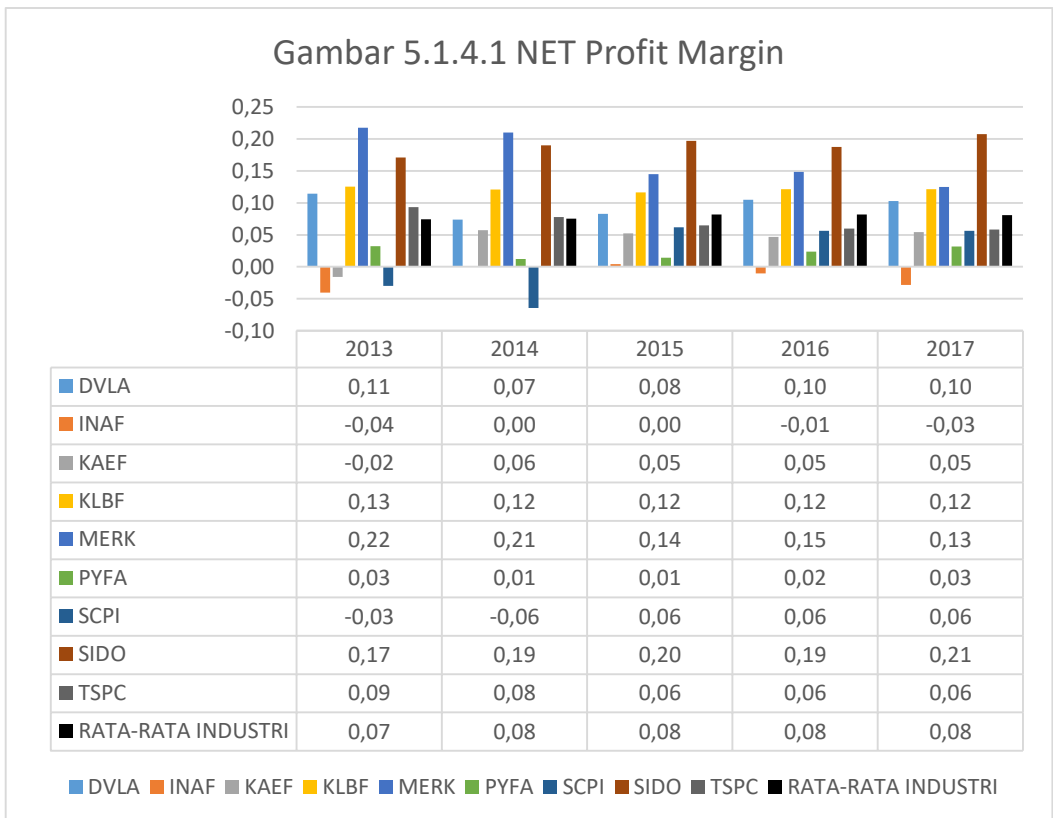
*Long Term Debt* pada perusahaan Darya Varia Laboratoria, PT. Kalbe Farma, PT. MERK, PT. Sidomuncul dan PT. Tempo Scan Pacific menunjukkan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, pada Perusahaan ini cenderung stabil yang berarti hutang jangka panjang tidak meningkat signifikan. PT. Indofarma dan PT Kimia Farma, cenderung mengalami peningkatan signifikan terhadap hutang jangka panjangnya. Sedangkan perusahaan PT. Pyridam Farma cenderung mengalami penurunan.

Perusahaan yang memiliki hutang jangka panjang diatas rata-rata industry adalah PT. SCPI.

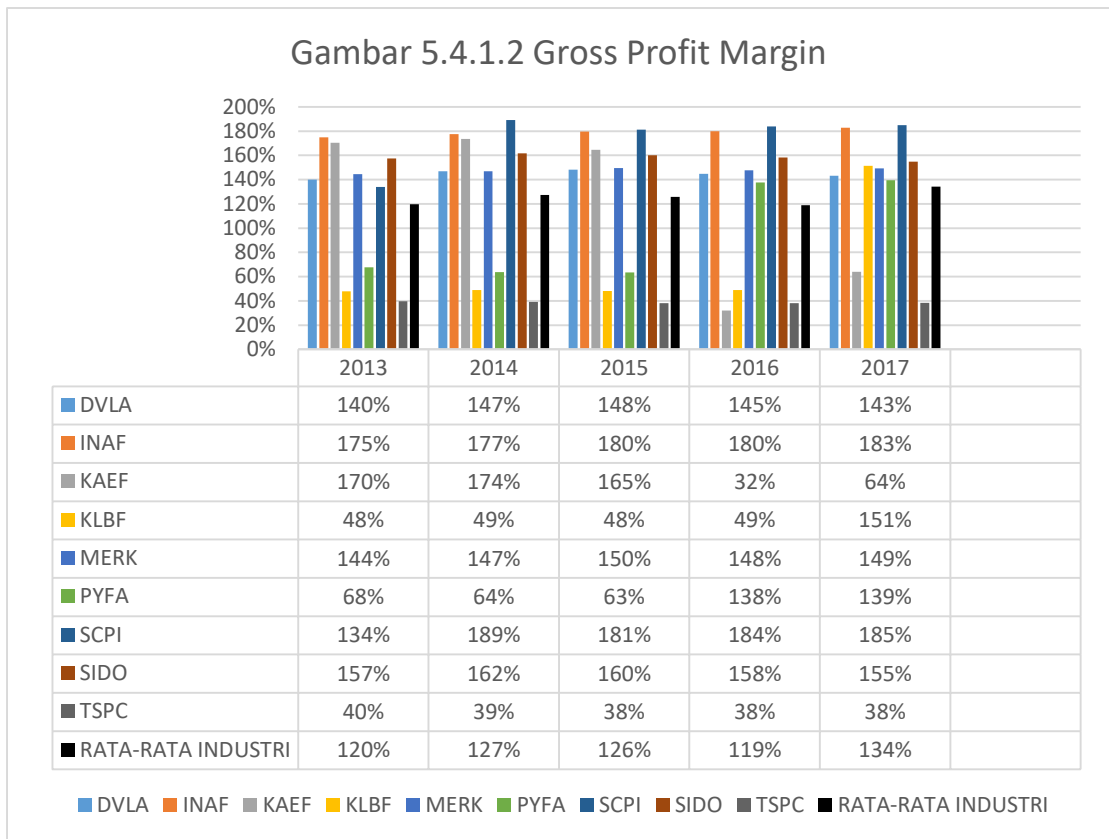
- Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan dengan penjualan asset maupun laba bagi modal sendiri.

Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

*Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur laba atas setiap penjualan, pada Perusahaan Darya Varia Laboratoria, PT. kimia farma, PT. Kalbe Farma, PT. Sidomuncul, laba yang dihasilkan pada setiap penjualan cenderung stabil dan meningkat. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan laba adalah PT.Indofarma, PT. MERCK, PT. Pyridam Pharma, PT. Tempo Scan Pacific.



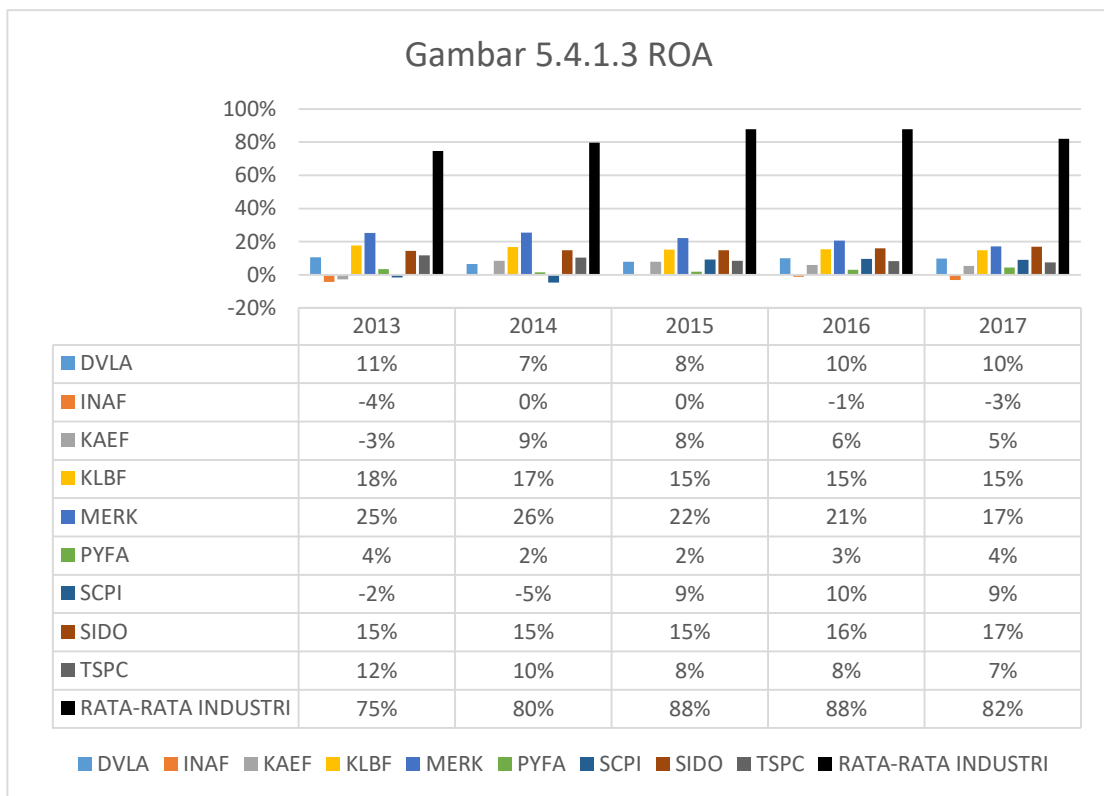
*Net Profit Margin* yang berada diatas rata-rata industri adalah DVLA, KLBF, MERK, dan SIDO hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan tersebut memiliki kemampuan mendapatkan laba lebih tinggi.



Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

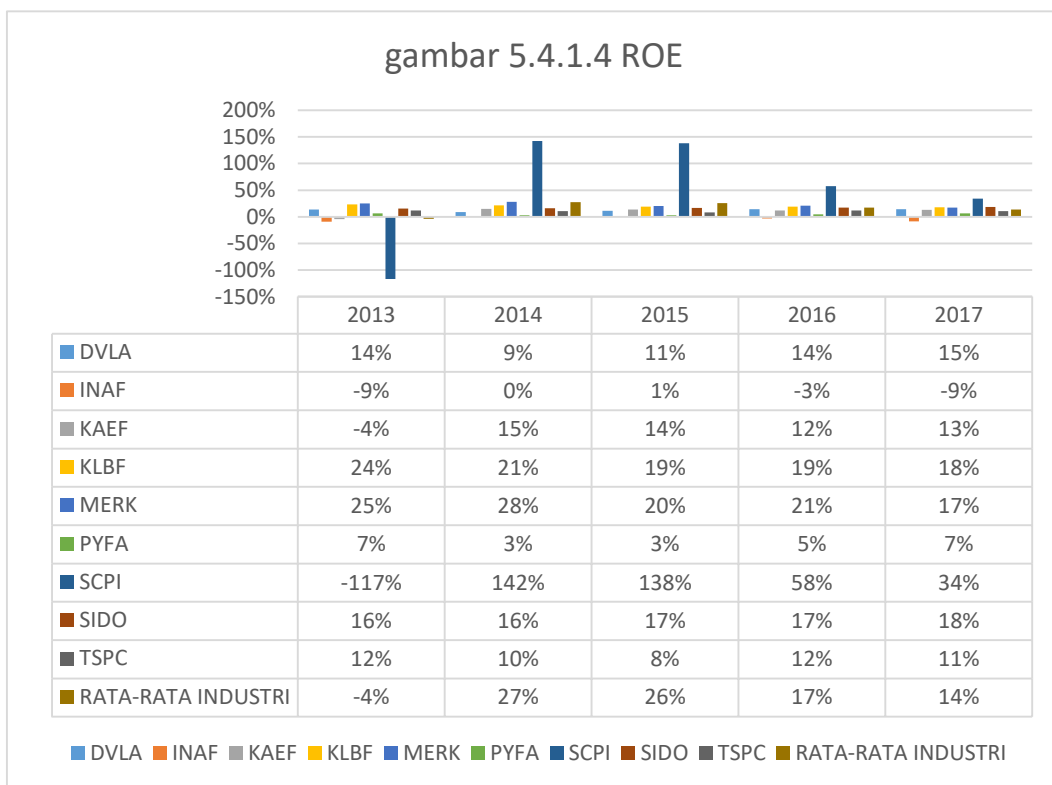
*Gross profit margin* adalah rasio yang menjadi indikasi keuntungan yang bisa didapat dari setiap penjualan pada PT. Darya Varia Laboratoria, PT. Merk, PT. Sidomuncul, mengalami peningkatan hingga tahun 2015 dan mengalami penurunan hingga tahun 2017, meskipun tidak terlalu banyak perubahannya. Perusahaan yang mengalami penurunan *Gross profit margin* antara lain adalah PT. Kimia Farma dan PT. Tempo Scan Pacifik.

*Gross Profit Margin* tertinggi diatas rata-rata industri adalah DVLA, INAF, KAEF, MERK, SCPI dan SIDO, hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan menutupi biaya tetap atau operasi lainnya.



Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

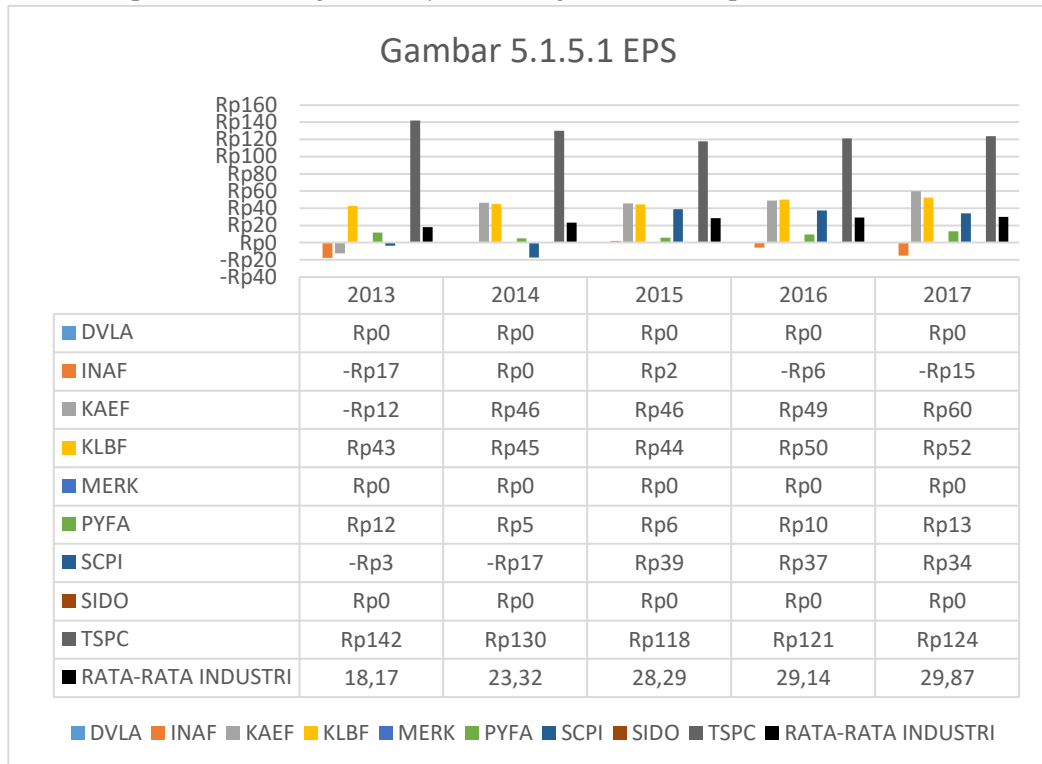
ROA menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki Perusahaan. Pada sektor farmasi ROA yang paling besar diatas rata-rata industri adalah DVLA, KLBF, MERK dan SIDO.



Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

ROE DVLA, KLBF, MERK dan SIDO berada diatas rata-rata industri hal ini berarti perusahaan tersebut mampu membuat Perusahaan seefisien mungkin dengan bermodalkan ekuitas yang ada

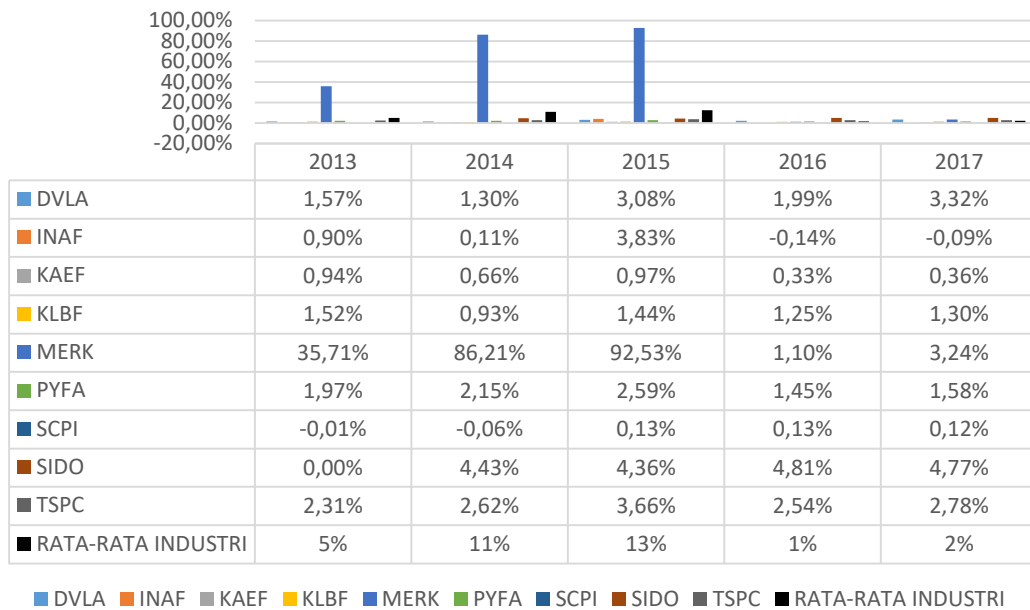
5. Rasio Nilai Pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan labanya dan dengan nilai buku perusahaan.



Eraring Pershare adalah jumlah uang yang harus dikeluarkan investor untuk mendapatkan keuntungan 1 rupiah keuntungan. *Earning Per Share* yang berada di atas rata-rata industri adalah KAEF, KLBF, TSPC dan SCPI. Semakin tinggi Earning per share maka harga dari saham perusahaan tersebut semakin mahal. Pada perusahaan farmasi yang memiliki Earning Peshare berada dibawah rata-rata industry anatara lain adalah DVLA, INAF, MERK, PYFA, dan SIDO.



Gambar 5.1.5.3 Devident Yield



Sumber : Data laporan keuangan dari IDX yang telah diolah

*Devident Yield* adalah sejumlah keuntungan yang diberikan perusahaan kepada investor . biasanya pemberian Deviden berdasarkan periode tertentu. Semakin besar deviden yang diberikan perusahaan kepada investor, maka semakin banyak keuntungan yang didapatkan investor. Meskipun demikian devident bukanlah sebuah kewajiban yang harus diberikan oleh perusahaan. Pemberian deviden meskipun kecil akan menjadi penilaian tersendiri oleh para investor, perusahaan yang mampu memberikan deviden biasanya adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Adapaun perusahaan farmasi yang memberikan Devident Yield diatas rata-rata industry antara lain adalah MERK.

### 5.1.2. Deskripsi Perhitungan Harga Saham Menggunakan metode CAPM

Dari data yang diperoleh, setelah melakukan pengumpulan data, penulis mendapatkan harga saham Perusahaan farmasi, suku bunga SBI serta IHSG untuk di masukkan kedalam perhitungan, sebagai berikut :

a. Beta masing-masing saham

Untuk menghitung tingkat risiko (beta) pada masing-masing saham digunakan rumus sebagai berikut:

$$\beta = \frac{n \sum(xy) - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - \sum x^2} \text{ (Husnan, 2005 : 168)}$$

Sehingga akan di peroleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.1.2.1 Beta Masing-Masing Saham**

Thn.	$\beta$ DVLA	$\beta$ INAF	$\beta$ KAEF	$\beta$ KLBF	$\beta$ MERK	$\beta$ PYFA	$\beta$ SCPI	$\beta$ SIDO	$\beta$ TSPC
2013	1,9581	1,3297	2,6650	1,1086	1,1713	0,4662	0,0000		0,8562
2014	1,1779	1,7046	4,4024	0,1641	0,4935	0,3634	0,0000	1,3652	0,3940
2015	0,8802	2,4429	2,2141	0,8948	-0,5458	0,4617	0,0000	0,6919	1,1807
2016	-0,0648	-3,9262	2,7826	2,0140	0,9346	-1,8829	0,0000	0,6143	0,9494
2017	0,0458	14,9700	2,2413	0,3722	-0,0260	0,3867	0,0000	1,8707	0,1590

**Sumber Data : Harga Saham IHSG Yang diolah**

Perusahaan Farmasi memiliki tingkat risiko yang termasuk rendah, pada sektor farmasi 61,4% saham farmasi memiliki tingkat risiko rendah di bawah tingkat beta 1. Sedangkan 38,6% saham farmasi memiliki tingkat risiko lebih besar daripada 1. Pada sektor farmasi perusahaan yang memiliki tingkat risiko besar antara lain adalah Perusahaan Indofarma dan perusahaan kimia farma.

b. Tingkat Keuntungan Pasar (*Return Market*)

Perhitungan *Market Return* menggunakan indeks harga saham gabungan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Rm = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \text{ (Irham Fahmi, 2012; 173)}$$

Sehingga diperoleh :

**Tabel 5.1.2.2**  
**Return Market**

	RM
2013	0,0005
2014	0,0152
2015	-0,0104
2016	0,0118
2017	0,0195

Sumber : Harga IHSG yang diolah

c. Tingkat Keuntungan Saham Individu

Untuk diperoleh tingkat keuntungan saham individu (*actual Return*) digunakan

rumus

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \text{ (Irham Fahmi, 2012 : 172)}$$

Sehingga diperoleh :

**Tabel 5.1.2.3**  
**Tingkat Keuntungan Saham Individu**

Date	R DVLA	R INA F	R KAEF	R KLBF	R MERK	R PYFA	R SCPI	R SIDO	R TSPC
Dec-12	0,03	0,06	0,39	0,03	0,00	0,03	0,00		-0,05
Jan-13	0,05	-0,03	0,06	0,18	0,00	-0,01	0,00		-0,09
Feb-13	0,25	-0,07	-0,01	-0,04	0,00	0,12	0,00		0,19
Mar-13	-0,03	-0,06	-0,08	0,12	0,54	-0,02	0,00		-0,12
Apr-13	0,78	0,05	-0,03	0,04	-0,10	-0,08	0,00		0,40
May-13	-0,29	-0,16	-0,07	-0,01	0,00	-0,08	0,00		-0,13
Jun-13	-0,05	-0,23	-0,11	-0,01	0,02	-0,07	0,00		-0,01
Jul-13	-0,19	-0,16	-0,37	-0,06	-0,21	-0,02	0,00		-0,11
Aug-13	0,03	0,01	0,11	-0,13	0,05	-0,11	0,00		0,04

Sep-13	0,01	0,04	0,15	0,10	0,06	0,10	0,00		0,03
Oct-13	-0,07	-0,07	-0,19	-0,06	0,00	-0,01	0,00		-0,15
Nov-13	0,05	-0,06	0,16	0,02	0,06	-0,01	0,00		-0,02
Dec-13	-0,06	0,07	0,17	0,12	0,00	0,00	0,00	0,25	-0,11
Jan-14	0,00	0,05	0,09	0,03	-0,13	0,03	0,00	0,04	0,15
Feb-14	-0,02	0,14	0,20	0,01	0,11	-0,03	0,00	-0,06	-0,05
Mar-14	0,01	-0,06	0,02	0,05	0,03	-0,04	0,00	-0,04	-0,09
Apr-14	0,03	-0,02	0,15	0,00	-0,13	-0,01	0,00	0,03	-0,04
May-14	-0,09	-0,08	-0,06	0,08	-0,02	-0,04	0,00	-0,10	0,08
Jun-14	0,03	0,06	0,24	0,04	0,02	-0,02	0,00	0,05	0,00
Jul-14	-0,06	-0,02	0,07	-0,04	-0,02	0,06	0,00	-0,04	-0,05
Aug-14	-0,17	-0,07	-0,13	0,02	-0,06	-0,04	0,00	-0,16	-0,11
Sep-14	0,06	0,04	0,00	0,00	-0,04	-0,02	0,00	0,08	0,13
Oct-14	-0,06	0,71	0,20	0,03	-0,06	0,03	0,00	-0,06	0,09
Nov-14	0,09	0,25	0,05	0,05	0,00	0,02	0,00	-0,06	-0,08
Dec-14	-0,08	-0,19	-0,09	0,02	-0,02	0,01	0,00	-0,03	-0,08
Jan-15	-0,04	0,15	0,07	-0,03	-0,01	0,00	0,00	-0,01	-0,02
Feb-15	0,21	-0,12	-0,08	0,03	-0,13	-0,06	0,00	-0,03	-0,10
Mar-15	-0,02	-0,12	-0,06	-0,04	0,19	-0,04	0,00	-0,09	-0,13
Apr-15	0,01	-0,03	-0,09	0,03	-0,01	0,04	0,00	0,13	0,01
May-15	-0,05	-0,21	-0,11	-0,09	-0,06	-0,06	0,00	-0,03	-0,02
Jun-15	-0,08	-0,01	-0,01	0,04	0,04	0,02	0,00	-0,04	-0,02
Jul-15	-0,07	-0,24	-0,29	-0,04	-0,08	-0,05	0,00	-0,06	-0,18
Aug-15	-0,09	-0,15	-0,09	-0,18	0,07	-0,05	0,00	-0,04	-0,06
Sep-15	0,10	0,11	0,35	0,04	0,01	-0,01	0,00	-0,01	0,11
Oct-15	-0,03	0,27	0,12	-0,07	0,01	-0,01	0,00	0,15	0,03
Nov-15	-0,07	-0,06	-0,10	-0,01	-0,01	0,02	0,00	-0,01	0,00
Dec-15	-0,01	0,51	0,21	0,01	0,10	-0,03	0,00	-0,09	0,01
Jan-16	-0,05	0,22	0,02	-0,03	0,30	0,00	0,00	0,02	-0,01
Feb-16	0,00	0,32	0,18	0,11	0,01	0,06	0,00	-0,02	0,13
Mar-16	0,21	0,93	-0,05	-0,05	-0,04	0,03	0,00	0,00	0,02
Apr-16	0,00	0,22	-0,01	0,04	-0,06	-0,01	0,00	0,01	-0,05
May-16	0,00	0,28	-0,03	0,07	0,01	0,07	0,00	0,00	-0,09
Jun-16	0,04	0,33	0,08	0,09	-0,02	0,13	0,00	0,14	0,16

Jul-16	0,06	0,16	1,39	0,07	0,01	0,14	0,00	-0,02	0,11
Aug-16	0,00	0,32	-0,17	-0,04	-0,01	-0,09	0,00	-0,05	0,01
Sep-16	0,00	0,03	-0,12	0,01	-0,01	0,07	0,00	0,06	-0,04
Oct-16	0,00	0,72	0,26	-0,14	0,01	0,38	0,00	-0,04	-0,05
Nov-16	0,06	0,06	0,01	0,01	-0,01	-0,08	0,00	-0,05	-0,04
Dec-16	0,02	-0,50	-0,26	-0,04	0,02	0,01	0,00	0,08	-0,06
Jan-17	-0,06	-0,10	-0,14	0,06	-0,02	0,00	0,00	0,01	-0,01
Feb-17	0,01	0,80	0,03	0,01	0,00	0,05	0,00	0,00	0,07
Mar-17	0,04	-0,14	0,36	0,03	0,00	-0,01	0,00	-0,01	0,06
Apr-17	0,18	0,09	0,13	-0,03	-0,04	-0,04	0,00	-0,09	0,00
May-17	0,01	-0,17	0,05	0,06	-0,03	-0,01	0,00	-0,02	-0,02
Jun-17	-0,03	-0,08	0,11	0,07	0,00	-0,06	0,00	0,00	-0,04
Jul-17	-0,01	-0,06	0,02	-0,01	0,01	0,05	0,00	0,00	-0,01
Aug-17	-0,06	-0,07	-0,16	-0,03	0,02	-0,05	0,00	-0,06	-0,01
Sep-17	0,04	0,12	0,01	-0,04	-0,03	0,07	0,00	0,04	-0,02
Oct-17	0,00	-0,04	-0,18	0,00	0,00	-0,03	0,00	0,02	-0,03
Nov-17	0,01	1,33	0,19	0,06	0,01	-0,06	0,00	0,09	0,00
Dec-17	0,00	-0,16	-0,10	-0,01	-0,02	0,07	0,00	0,14	-0,08

Sumber : Harga Saham Farmasi Yang Diolah

- d. Menghitung Tingkat keuntungan yang diharapkan yang diisyaratkan Perusahaan dalam pasar. Dengan menggunakan rumus :

$$E(R_i) = R_f + (R_M - R_f) \beta_j \text{ (Husnan, 2015 : 154)}$$

Sehingga dihasilkan :

**Tabel 5.1.2.4 Expekted Return**

E(R)	E(R) DVLA	E(R) INAF	E(R) KAEF	E(R) KLBF	E(R) MERK	E(R) PYFA	E(R) SCPI	E(R) SIDO	E(R) TSPC
2013	0,031%	0,042%	0,019%	0,046%	0,045%	0,057%	0,065%	0,065%	0,050%
2014	0,045%	0,036%	-0,010%	0,062%	0,056%	0,059%	0,065%	0,042%	0,058%
2015	0,050%	0,023%	0,027%	0,050%	0,074%	0,057%	0,065%	0,053%	0,045%
2016	0,066%	0,132%	0,017%	0,030%	0,049%	0,097%	0,065%	0,054%	0,049%
2017	0,064%	-0,190%	0,027%	0,058%	0,065%	0,058%	0,065%	0,033%	0,062%

Sumber : Data harga saham Yang diolah

e. Membandingkan *Expected Return* Terhadap *Actual Return*

**Tabel 4.1.2.5**  
**Perbandingan *Expected Return* Terhadap *Actual Return***

Tahun	Perusahaan	E(R)	Actual	Keterangan	KETERANGAN
2013	DVLA	-0,0019	0,0405	MURAH	Overvalue
	INAF	-0,0011	0,0054	MURAH	Overvalue
	KAEF	-0,0028	0,0031	MURAH	Overvalue
	KLBF	-0,0008	0,0004	MURAH	Overvalue
	MERK	-0,0009	0,0002	MURAH	Overvalue
	PYFA	0,0000	-0,0031	MAHAL	Undervalue
	SCPI	0,0006	-0,0019	MAHAL	Undervalue
	SIDO	0,0006	0,0000	MAHAL	Undervalue
	TSPC	-0,0005	0,0065	MURAH	Overvalue
2014	DVLA	-0,0009	-0,0208	MAHAL	Undervalue
	INAF	-0,0016	1,3203	MURAH	Overvalue
	KAEF	-0,0051	1,4831	MURAH	Overvalue
	KLBF	0,0004	0,4640	MURAH	Overvalue
	MERK	0,0000	-0,2749	MAHAL	Undervalue
	PYFA	-0,0002	-0,0816	MAHAL	Undervalue
	SCPI	0,0006	0,0000	MAHAL	Undervalue
	SIDO	-0,0011	-0,1159	MAHAL	Undervalue
	TSPC	0,0001	-0,1185	MAHAL	Undervalue
2015	DVLA	-0,0005	-0,2308	MAHAL	Undervalue
	INAF	-0,0025	-0,5268	MAHAL	Undervalue
	KAEF	-0,0022	-0,4061	MAHAL	Undervalue
	KLBF	-0,0005	-0,2787	MAHAL	Undervalue

	MERK	0,0014	-0,0310	MAHAL	Undervalue
	PYFA	0,0000	-0,1704	MAHAL	Undervalue
	SCPI	0,0006	0,0000	MAHAL	Undervalue
	SIDO	-0,0003	-0,0984	MAHAL	Undervalue
	TSPC	-0,0009	-0,3892	MAHAL	Undervalue
2016	DVLA	0,0007	0,0221	MURAH	Overvalue
	INAF	0,0058	24,4000	MURAH	Overvalue
	KAEF	-0,0030	2,1609	MURAH	Overvalue
	KLBF	-0,0020	0,1477	MURAH	Overvalue
	MERK	-0,0006	0,2989	MURAH	Overvalue
	PYFA	0,0031	0,7857	MURAH	Overvalue
	SCPI	0,0006	0,0000	MAHAL	Undervalue
	SIDO	-0,0002	-0,0545	MAHAL	Undervalue
	TSPC	-0,0006	0,1257	MURAH	Overvalue
2017	DVLA	0,0006	0,0195	MURAH	Overvalue
	INAF	-0,0189	24,4000	MURAH	Overvalue
	KAEF	-0,0023	-1,0000	MAHAL	Undervalue
	KLBF	0,0002	3,5000	MURAH	Overvalue
	MERK	0,0007	-12,5000	MAHAL	Undervalue
	PYFA	0,0001	-0,3400	MAHAL	Undervalue
	SCPI	0,0006	0,0000	MAHAL	Undervalue
	SIDO	-0,0018	0,5000	MURAH	Overvalue
	TSPC	0,0004	-3,4000	MAHAL	Undervalue

Sumber : Data harga saham Yang diolah

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa harga perusahaan farmasi cenderung mahal. Karena 62,2% actual Return lebih kecil daripada Expected Returnnya. Hal ini berarti 62,2% harga saham farmasi dinilai mahal. Sedangkan hanya 37,8% perusahaan farmasi yang dianggap murah.

## 5.2. Analisis Data

**Tabel 5.2.1**  
**Analisis Data Perusahaan Farmasi**

Rasio Keuangan		2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas	Current Rasio	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Quick Rasio	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Kas	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Aktivitas	Total Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Inventory Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Average Days Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Fixed Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Lverage Finansial	Debt Total Asset	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Debt To Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	LTD to Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Net Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI



	Ratio Provitalitas	Gross Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		ROA	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		ROE	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Market Value Ratio	EPS	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Defident Yield	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	KINERJA PERUSAHAAN		KINERJA KUANGAN BAIK				
	POSISI SAHAM		OVERVALUE	UNDERVALUE	UNDERVALUE	OVERVALUE	OVERVALUE
	RISIKO		1,95	1,17	0,88	-0,06	0,05
	KEPUTUSAN PEMBELIAN		MEMBELI	TIDAK MEMBELI	TIDAK MEMBELI	MEMBELI	MEMBELI
	Rasio Keuangan		2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas	Current Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
	Quick Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
	Rasio Kas	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
Rasio Aktivas	Total Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
	Inventory Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	
	Average Days Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
	Fixed Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	

Rasio Leverage Finansial	Debt Total Asset	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Debt To Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	LTD to Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Profitabilitas	Net Profit Margin	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Gross Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	ROA	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	ROE	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Market Value Ratio	EPS	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Defident Yield	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
KINERJA PERUSAHAAN		KINERJA KUANGANTIDAK BAIK				
POSISI SAHAM		OVERVALUE	OVERBALUE	UNDERVALU E	OVERVALUE	OVERVALUE
RISIKO		1,32	1,70	2,44	-3,92	14,97
KEPUTUSAN PEMBELIAN		MEMBELI	MEMBELI	TIDAK MEMBELI	MEMBELI	MEMBELI
Rasio Keuangan		2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas	Current Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Quick Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Kas	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI

Rasio Aktivitas	Total Asset Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Inventory Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Average Days Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Fixed Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Leverage Finansial	Debt Total Asset	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Debt To Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	LTD to Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Profitabilitas	Net Profit Margin	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Gross Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	ROA	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	ROE	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Market Value Ratio	EPS	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Defident Yield	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
KINERJA PERUSAHAAN		KINERJA KUANGAN TIDAK BAIK				
POSISI SAHAM		OVERVALUE	OVERBALUE	UNDERVALU E	OVERVALUE	UNDERVALU E
RISIKO		2,66	4,40	2,21	2,78	2,24
KEPUTUSAN PEMBELIAN		MEMBELI	MEMBELI	TIDAK MEMBELI	MEMBELI	TIDAK MEMBELI

Rasio Keuangan		2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas	Current Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Quick Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Kas	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Aktivitas	Total Asset Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Inventory Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Average Days Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Fixed Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Lverage Finansial	Debt Total Asset	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Debt To Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	LTD to Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Ratio Profitabilitas	Net Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Gross Profit Margin	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	ROA	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	ROE	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
Market Value Ratio	EPS	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Defident Yield	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI

KL  
BF

KINERJA PERUSAHAAN		KINERJA KUANGAN BAIK				
POSISI SAHAM		OVERVALUE	OVERBALUE	UNDERVALU E	OVERVALUE	OVERVALUE
RISIKO		1,11	0,16	0,89	2,01	0,37
KEPUTUSAN PEMBELIAN		MEMBELI	MEMBELI	TIDAK MEMBELI	MEMBELI	MEMBELI
Rasio Keuangan		2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Likuiditas	Current Rasio	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Quick Rasio	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Kas	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Aktivitas	Total Asset Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Inventory Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Average Days Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Fixed Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Leverage Finansial	Debt Total Asset	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Debt To Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	LTD to Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Profitabilitas	Net Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Gross Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI

ME  
RK

	ROA	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	
	ROE	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	
Market Value Ratio	EPS	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
	Defident Yield	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	
KINERJA PERUSAHAAN		KINERJA KEUANGAN BAIK					
POSISI SAHAM		OVERVALUE	OVERBALUE	UNDERVALU E	OVERVALUE	UNDERVALU E	
RISIKO		1,17	0,49	-0,54	0,93	-0,02	
KEPUTUSAN PEMBELIAN		MEMBELI	MEMBELI	TIDAK MEMBELI	MEMBELI	TIDAK MEMBELI	
PY FA	Rasio Keuangan		2013	2014	2015	2016	2017
	Rasio Likuidit as	Current Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		Quick Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Rasio Kas	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Aktivit as	Total Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		Inventory Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Average Days Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Fixed Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Lavera	Debt Total Asset	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI

ge Financi al	Debt To Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
	LTD to Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	
Ratio Provita bilitas	Net Profit Margin	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
	Gross Profit Margin	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	
	ROA	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
	ROE	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
Market Value Ratio	EPS	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
	Defident Yield	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	
KINERJA PERUSAHAAN		KINERJA KUANGAN TIDAK BAIK					
POSISI SAHAM		UNDERVALU E	UNDERVALU E	UNDERVALU E	OVERVALUE E	UNDERVALU E	
RISIKO		0,46	0,36	0,46	-1,88	0,38	
KEPUTUSAN PEMBELIAN		TIDAK MEMBELI	TIDAK MEMBELI	TIDAK MEMBELI	MEMBELI	TIDAK MEMBELI	
SC PI	Rasio Keuangan		2013	2014	2015	2016	2017
	Rasio Likuidit as	Current Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Quick Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Rasio Kas	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Total Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	

Rasio Aktivitas	Inventory Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Average Days Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Fixed Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Leverage Finansial	Debt Total Asset	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Debt To Equity Ratio	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	LTD to Equity Ratio	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
Rasio Profitabilitas	Net Profit Margin	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Gross Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	ROA	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	ROE	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
Market Value Ratio	EPS	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Defident Yield	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
KINERJA PERUSAHAAN		KINERJA KUANGAN TIDAK BAIK				
POSISI SAHAM		UNDERVALU E	UNDERVALU E	UNDERVALU E	UNDERVALU E	UNDERVALU E
RISIKO		SAHAM TIDUR				
KEPUTUSAN PEMBELIAN		TIDAK MEMBELI				
Rasio Keuangan		2013	2014	2015	2016	2017



SID O	Rasio Likuiditas	Current Rasio	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		Quick Rasio	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		Rasio Kas	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Aktivitas	Total Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Inventory Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		Average Days Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Fixed Asset Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Leverage Finansial	Debt Total Asset	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Debt To Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		LTD to Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Ratio Profitabilitas	Net Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		Gross Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		ROA	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		ROE	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Market Value Ratio	EPS	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Defident Yield	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	KINERJA PERUSAHAAN		KINERJA KUANGAN BAIK				

	POSISI SAHAM		UNDERVALU E	UNDERVALU E	UNDERVALU E	OVERVALUE	
	RISIKO		1,36	0,69	0,61	1,87	
	KEPUTUSAN PEMBELIAN		TIDAK MEMBELI	TIDAK MEMBELI	TIDAK MEMBELI	MEMBELI	
TS PC	Rasio Keuangan	2013	2014	2015	2016	2017	
	Rasio Likuidit as	Current Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Quick Rasio	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Rasio Kas	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Aktivit as	Total Asset Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		Inventory Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
		Average Days Turn Over	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Fixed Asset Turn Over	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Rasio Lavera ge Financi al	Debt Total Asset	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Debt To Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		LTD to Equity Ratio	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
	Ratio Provita bilitas	Net Profit Margin	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		Gross Profit Margin	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
		ROA	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI

	ROE	>RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI
Market Value Ratio	EPS	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
	Defident Yield	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	<RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI	>RATA-RATA INDUSTRI
KINERJA PERUSAHAAN		KINERJA KUANGAN BAIK				
POSISI SAHAM		OVERVALUE	UNDERVALU E	UNDERVALU E	OVERVALUE	UNDERVALU E
RISIKO		0,85	0,39	1,18	0,94	0,15
KEPUTUSAN PEMBELIAN		MEMBEI	TIDAK MEMBELI	TIDAK MEMBELI	MEMBELI	TIDAK MEMBELI

### 5.1 Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Bagi investor beserta pihak lainnya yang berkeinginan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu Perusahaan, maka perlu melakukan analisis laporan keuangan secara sistematis dan terukur hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dari analisis laporan keuangan yang diperoleh dapat dijadikan pendukung dalam proses pengambilan keputusan.

Pada *Financial investmen*, yaitu merupakan investasi dalam bentuk surat berharga. Seorang investor menginginkan dana yang diinvestasikannya selalu berada dalam keadaan aman dan terus berkembang. Sehingga dengan memahami laporan keuangan Perusahaan maka investor akan mengetahui berbagai kondisi keuangan suatu Perusahaan. Dengan memahami laporan keuangan seorang investor diharapkan dapat melakukan keputusan investasi yang tepat guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Selain analisis keuangan, seorang investor perlu mengetahui pula besarnya risiko dan tingkat keungutngan yang dihadapi oleh Perusahaan. Seorang investor

umumnya menginginkan tingkat keuntungan sama dengan risiko yang lebih kecil atau risiko sama dengan tingkat keuntungan yang lebih besar.

Pada kelompok Perusahaan Farmasi, ada 9 Perusahaan yang dalam penelitian ini di teliti. Antara lain adalah Perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Indofarma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, PT. Kalbe Farma, PT. PT. Merck Indonesia, PT. Pyridam Farma, PT. Sidomuncul, PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(TSPC), PT. dan PT. Tempo Scan Pacific.

PT. Darya-Varya Laboratoria memiliki produk unggulan yang sangat dikenal dan sangat mudah di temukan di pasaran antara lain adalah Nature-e, Decolgen, Enervon-c, Viccks dan lain sebagainya. Ditinjau dari laporannya, PT. Darya memiliki Rasio Likuiditas yang meningkat di tahun 2014 kemudian menurun hingga tahun 2017. Peningkatan Rasio Likuiditas dipengaruhi oleh peningkatan Aset lancar dan persediaan serta terjadi Penurunan Liabilitas jangka pendeknya. Sedangkan dari tahun 2014 hingga tahun 2017 PT. Darya-Varya mengalami penurunan Rasio Likuiditas, walaupun aset lancar dan Kas mengalami peningkatan akan tetapi liabilitas jangka pendek juga ikut meningkat dimana PT. Darya-Varya mengalami penurunan Persediaan. Meskipun mengalami penurunan likuiditas namun posisi PT. Darya-Varya Laboratoria berada di atas rata-rata industry pada tahun 2013 sampai 2015 dan berada dibawah rata-rata industry pada taun 2016 dan 2017. Rasio Aktivitas Perusahaan Darya Varya Laboratoria cenderung stabil, hal ini mengindikasikan bahwa persediaan sebanding dengan penjualannya. Bahkan perputaran persediaannya cenderung makin cepat, yang berarti PT. Darya-Varia Laboratoria mengalami peningkatan dalam mengolah bahan bakunya. Ditinjau dari Leverage Financial, PT. Darya Varya mengalami peningkatan hutang jangka panjangnya, hal ini masih di atas wajar karena hutang jangka PT. Darya Varya Laboratoria masih berada dibawah rata-rata industri. Ditinjau dari rasio profitabilitasnya, penjualan produk dari PT. Darya-Varya Laboratoria mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa laba bersih yang di didapatkan oleh PT. Varya Laboratoria mengalami peningkatan. Rasio Aktivitas PT. Darya-Darya Laboratoria cenderung berada diatas rata-rata industri.

Kinerja keuangan PT. Darya Varia Laboratoria dinilai baik Meskipun perusahaan PT. Dary Varya Laboratoria sedikit membagikan Devident Yield kepada pemegang saham dibawah rata-rata industri. Ditinjau dari tingkat keuntungan sahamnya, PT. Darya-Varya Laboratoria dianggap murah dengan risiko yang menurun dari tahun ke tahun.

Produk unggulan PT. Indofarma antara lain adalah Ambroxol, OBH dan lain sebagainya. Ditinjau dari kinerja perusahaannya PT. Indofarma memiliki rasio likuiditas yang meningkat di tahun 2014, walaupun menurut perhitungan likuiditas meningkat namun pada laporan keuangan PT. indomfarma mengalami perunrunan aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Ditahun 2015 hingga di tahun 2017, PT. Indofarma mengalami peningkatan liabilitas yang tidak seimbang dengan peningkatan persediaan ataupun aset lancarnya. Ditinjau dari Rasio Aktivitasnya, PT. Indofarma cenderung stabil hal ini berarti total aset dan penjualannya cenderung stabil. Perputaran persediaan PT. Indofarma juga tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa harga perusahaan farmasi cenderung mahal. Karena 62.2% actual Return lebih kecil daripada Expected Returnnya. Hal ini berarti 62,2% harga saham farmasi dinilai mahal. Sedangkan hanya 37,8% perusahaan farmasi yang dianggap murah. Ditinjau dari Rasio Financial Lverage PT. Indofarma memiliki hutang jangka panjang maupun jangka pendek yang cenderung berada diatas rata-rata industry, hal ini berbahasya semakin tinggi hutang sebuah perusahaan terhadap pihak lain maka risiko yang dihadapi sebuah perusahaan akan semakin besar, hal ini Nampak pada Risiko saham yang dimiliki PT. Indofarma yang walaupun memiliki harga saham yang cenderung murah namun memiliki risiko beta diatas 1. Ditinjau dari rasio profitabilitasnya, meskipun PT. Indofarma mengalami peningkatan penjualannya, namun PT. Indofarma mengalami kerugian di tahun 2013, 2016 dan 2017.

Produk Unggulan PT. Kimia Farma antara lain adalah Asam Mefenamat, Antalgin, bedak Marcks dan lain sebagainya. Dilihat dari Rasio Likuiditasnya PT. Kimia Farma memiliki kinerja yag stabil hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo cenderung stabil meskipun

masih berada di bawah rata-rata industry. Rasio aktivitas PT. Kimia Farma menurun dari tahun ke tahun, hal ini terjadi karena peningkatan penjualan lebih tinggi atau tidak sebanding dengan peningkatan asetnya. Perputaran persediaannya cenderung mengalami peningkatan. Ditinjau dari rasio leverage financial, PT. Kimia Farma mengalami peningkatan hutang jangka bahkan hingga berada di atas rata-rata industry di tahun 2016 dan 2017, hal ini berarti bahwa PT. Kimia Farma memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi. Ditinjau dari rasio profitabilitasnya, PT. Kimia Farma mengalami peningkatan pendapatan dan rata-rata industri diatas rata-rata industry. Ditinjau dari Rasio nilai pasarnya, PT. Kimia Farma memiliki tingkat Earning per share berada diatas rata-rata industry. PT. Kimia Farma tidak memberikan Divident Yield yang besar kepada pemiliki saham. Meskipun tidak memberikan devident yield yang besar namun PT. Kimia Farma cenderung memiliki nilai saham yang dianggap murah dengan tingkat keuntungan yang baik meskipun memiliki tingkat Risiko yang lebih besar daripada 1.

Produk unggulan Kalbe Farma antara lain adalah susu Entrasol, Susu Prenagen, Milna, dan lain sebagainya. Ditinjau dari rasio likuiditasnya, PT. Kalbe Farma mengalami peningkatan Rasio Likuiditasnya bahkan rasio likuiditasnya berada di atas rata-rata industry dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan aset lancar dan penurunan liabilitas jangka pendek. Ditinjau dari Rasio Aktivitasnya, PT. Kalbe Farma mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal ini terjadi karena adanya peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Perputaran persediaan cenderung stabil. Rasio aktivitas PT. Kalbe Farma cenderung berada di atas rata-rata industry. Ditinjau dari Rasio Financial Leverage PT. Kalbe Farma memiliki hutang jangka panjang yang cenderung menurun dari tahun ke tahun dan selalu berada jauh di bawah rata-rata industry. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Kalbe Farma dalam membiayai operasionalnya sedikit menggunakan hutang dari pihak luar sehingga risiko yang di hadapi cenderung kecil, hal ini terlihat dari tingkat risiko saham yang cenderung berada di bawah 1.

Produk unggulan PT. Merk Indonesia memiliki produk ungguln Sangobion dan Neurobion. PT. Merk Indonesia memiliki Rasio Likuidtas diatas rata-rata industry. Hal ini wajar karena PT. Merk Indonesia mengalami peningkatan aset lancardan persediaan dan penurunan liabilitas jangka pendek. Rasio aktivitas mengalami penginkatan hingga tahun 2015 lalu mengalami penurunan hingga tahun2017. Hal ini terjadi karena dari tahun 2013 hingga tahun2015 persediaan mengalami penurunan namun hingga tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan. Ditinjau dari Rasio Financial Ratio, hutang perusahaan dalam membiayai operasional perusahaannya cenderung stabil. Ditinjau dari Rasio Aktifitasnya, PT. Merk Indonesia mengalami peningkatan penjualan, bahkan PT. Merk Indonesia menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan berada diatas rata-rata industri. Merk memberikan Defident Yield paling besar diatas rata-rata industry hal ini berarti PT. Merk memberikan devident kepada pemilik Psaham yang dianggap murah.

Produk unggulan PT. Pyridam Farma adalah banyak di obat resep, adapun obat generic yang dimiliki PT. Pyridam Farma adalah Betadine. PT. Pyridam Farma memiliki rasio likuiditas yang meningkat pesat hingga mencapai tiga kali lipat di tahun 2014, hal ini terjadi karena pinjaman jangka pendeknya menurun drastris. Di tahun 2015 hingga tahun 2015 rasio likuiditasnya menurun jauh hal ini terjadi karena PT. Pyridam Farma menambah hutang jangka pendeknya. Rasio Aktivitas PT. Pyridam Farma cenderung stabil yang artinya tidak banyak perubahan dari tahun ke tahun, hal ini terjadi karena jumlah persediaan dan aset yang dimiliki PT. Pyridam Farma sesuai dengan penjualan yang dilakukannya. Pada Rasio Lverage Financial PT. Pyridam Farma cenderung sama dengan rata-rata industry yang artinya PT. Pyridam Farma dalam membiayai operasionalnya menggunakan hutang yang bernilai hamper sama dengan perusahaan lain sejenis. Rasio Profitabilitas PT. Pyridam Farma cenderung stabil. Meskipun pendapatan bersihnya masih berada di bawah rata-rata indurstri. Gross Profit Margin PT. Pyridam Farma juga berada di bawah rata-rata industri. Ditinjau dari Market Value Ratio-nya PT. Pyridam Farma memiliki

Devident Yield sebesar 1 hingga 2 persen, dengan Earning Pershare yang masih berada di bawah rata-rata industry. dinilai dari nilai sahamnya, PT. Pyridam Farma memiliki harga saham yang cenderung mahal hanya di tahun 2016 harga saham Pyridam Farma di nilai murah. Sedangkan dilihat dari tingkat risiko-nya PT. Pyridam Farma memiliki risiko yang di nilai kecil atau risiko beta di bawah satu.

Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) merupakan perusahaan yang dinaungi oleh PT. Merck Sharp & Dohme Corp, memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendeknya berada di bawah rata-rata industry. Ditinjau dari rasio aktivitasnya Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) paling kecil di antara perusahaan farmasi lainnya. Perputaran persediaan PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) tergolong lambat, meskipun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ditinjau dari rasio Leverage Financial Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) memiliki hutang yang sangat tinggi di atas rata-rata industry dan berada di atas 100% hal ini mengindikasikan dalam membiayai operasional perusahaannya Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) tidak menggunakan modal sendiri dan terpaku pada pinjaman pihak luar. Meskipun memiliki hutang yang besar Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) memiliki rasio profitabilitas yang baik, gross profit margin Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) berada di atas rata-rata industry. Dan memiliki Net Profit Margin yang stabil dari tahun ke tahun. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) bahkan perusahaan Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) dapat memberikan keuntungan pada pemilik saham sama dengan perusahaan farmasi sejenis. Earning per share perusahaan berada di atas rata-rata industry, yang artinya untuk mendapatkan satu rupiah keuntungan investor harus membayar sejumlah uang yang lebih besar daripada perusahaan lain sejenis. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) tidak memberikan Devident Yield yang besar. Bila dilihat rasio keuangannya perusahaan Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) bukanlah perusahaan yang sehat, bahkan sahamnya adalah saham tidur. Saham tidur adalah saham yang pergerakannya tidak mengalami kemajuan atau macet serta harganya cenderung mengalami penurunan. Saham tidur tidak menunjukkan prospek apapun bahkan dikemudian hari dapat membuat



pemegang saham mengalami penurunan. Dikutip dari *Kontan.co.id*, Merck Sharp Dohme Pharma Tbk(SCPI) sudah mengajukan delisting kepada BEI pada tahun 2014 namun terganjal oleh belum ditemukannya 471 pemegang saham ritel serta masih banyak pemegang saham minoritas yang belum mau melepaskan sahamnya.

Produk unggulan PT. Sidomuncul Kukubima Ener-G, Tolak Angin, dan lain sebagainya. PT. Sidomuncul memiliki Rasio Likuiditas yang meningkat dari tahun ketahun hal ini terjadi karena PT. Sidomuncul mengalami peningkatan Aset Lancar dan Persediaan sedangkan liabilitas jangka pendeknya menurun. Posisi likuiditas PT. Sidomuncul diatas rata-rata industry, hal ini mengindikasi bahwa kemampuan PT. Sidomuncul dalam memenuhi hutang jangka pendeknya tepat waktu dinilai sangat baik. Rasio Aktivitas perusahaan PT. Sidomuncul menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, walaupun tingkat efisien perusahaan dalam menggunakan asset untuk menghasilkan penjualan berada di bawah rata-rata industry. Namun PT. Sidomuncul memiliki perputaran persediaan berada diatas rata-rata industry. Yang artinya penyimpanan bahan baku didalam gudang tidak terlalu lama dan mengalami perputaran persediaan lebih cepat daripada perusahaan farmasi lain yang sejenis. Ditinjau dari Rasio Financial Leverage PT. Sidomuncul memiliki hutang jangka panjang kepada pihak luar memiliki nilai paling kecil di antara perusahaan lain sejenis, hal ini berarti bahwa PT. Sidomuncul dalam membiayai operasionalnya lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada pinjaman dari pihak luar. Ditinjau dari Rasio Profitabilitasnya PT. Sidomuncul memiliki pendapatan kotor yang berada di atas rata-rata industry, hal ini terjadi karena PT. Sidomuncul meskipun penjualan cenderung stabil namun harga pokok penjualan mengalami penurunan. PT. Sidomuncul juga mendapatkan laba bersih dari penjualan berada diatas rata-rata industry bahkan paling besar di antara perusahaan farmasi sejenis. PT. Sidomuncul memiliki tingkat pengembalian laba(ROA) berada diatas rata-rata industry. PT. Sidomuncul juga memberikan imbalan kepada investor dari keuntungannya berada diatas rata-rata industry. Dilihat dai rasio market value PT. Sidomuncul tidak menarik Earning Per Share kepada pemegang saham namun PT. Sidomuncul memberikan Devident Yield

berkisar 4% sampai 5% kepada pemiliki saham. Meskipun harga saham PT. Sidomuncul dinilai mahal atau undervalue namun risiko yang ditawarkan kepada PT. Sidomuncul cenderung sangat rendah berada lebih kecil daripada beta 1.

PT. Tempo Scan Pasific memiliki produk unggulan antara lain adalah Hemaviton, My Baby, Marina, Bodrex dan lain sebagainya. Ditinjau dari rasio likuiditasnya PT. Tempo Scan Pasific dinilai stabil dalam melunasi hutang jangka pendeknya tepat pada waktunya meskipun masih berada di bawah rata-rata industry. Ditinjau dari rasio aktifitasnya PT. Temp Scan Pasific memiliki perputara persediaan berada diatas rata-rata industry. Fixed Asset Turn Over PT. Tempo Scan Pasific mengalami peningkatan pesat berada diatas rata-rata industri, hal ini mengindikasikan bahwa PT. Tempo Scan Pasific menambah jumlah aset tetap missal mesin untuk membantu operasional perusahaan. Ditinjau dari hutang jangka panajng kepada pihak luar PT. Tempo Scan Pasific cenderung stabil dan hutangnya kepada pihak luar masih batas wajar dibawah rata-rata industry. Dilihat dari rasio profitabilitasnya, meskipun PT. Tempo Scan Pasific mengalami peningkatan penjualan namun Gross Profit margin berada di bawah rata-rata industry, meskipun laba bersih yang dihasilkan cenderung stabil bahkan setara rata-rata industri. Earning Per Share TSPC terlalu mahal bagi investor karena berada diatas rata-rata industry dan TSPC memberikan devident Yield di kisaran 2 persen hingga 4 persen. Harga saham Tempo Scan Pacific cenderung murah dengan tingkat risiko dibawah rata-rata industry.

Selama periode 5 tahun dari tahun 2013 hingga 2017 Perusahaan Farmasi memiliki tingkat risiko yang termasuk rendah, pada sektor farmasi 61,4% saham farmasi memiliki tingkat risiko rendah di bawah tingkat beta 1. Sedangkan 38,6% saham farmasi memiliki tingkat risiko lebih besar daripada 1. Pada sektor farmasi perusahaan yang memiliki tingkat risio besar antara lain adalah Perusahaan Indofarma dan perusahaan kimia farma.

Adapun Fenomena yang di temukan dalam penelitian ini adalah dimana pada tahun 2015 sebagian besar perusahaan farmasi mengalami penurunan laporan keuangan disaat yang bersamaan harga saham dinyatakan mahal. Mengacu catatan

Badan Pusat Statistik (BPS), [pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 sebesar 4,79 persen](#) merupakan yang terendah enam tahun terakhir.

Pada tahun 2015 Indonesia dan Negara-negara lainnya dihantam isu global mulai dari perlambatan ekonomi China, anjloknya harga komoditas, hingga penyesuaian suku bunga acuan AS oleh Federal Reserve.

Perlambatan Ekonomi Cina menghantam pasar dunia pada bulan Agustus tahun 2015. Pada tahun 2015 China mengejutkan dunia dan pasar dengan melakukan devaluasi mata uang yuan. Akibatnya dan Negara-negara lainnya dihantam isu global. Di Indonesia sendiri penyebab utama perlambatan pertumbuhan ekonomi tahun 2015 adalah anjloknya konsumsi rumah tangga. Sepanjang 2015, konsumsi rumah tangga hanya mampu tumbuh 4,96 persen. Angka tersebut lebih rendah dibanding dua tahun sebelumnya, yang mencapai 5,43 di tahun 2013 dan 5,16 pada tahun 2014. Anjloknya harga komoditas konsumsi disebabkan kenaikan harga pangan.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Seorang investor menginginkan dana yang diinvestasikannya selalu berada dalam keadaan aman dan terus berkembang. Sehingga dengan memahami laporan keuangan perusahaan maka investor akan mengetahui berbagai kondisi keuangan suatu perusahaan dan juga mengetahui kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan pemilihan saham untuk dijadikan portofolio investasi. Semakin baik laporan keuangan suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan baik, stabil dan sehat sehingga layak di jadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selain laporan keuangan hal lain yang perlu diperhatikan oleh investor adalah faktor resiko yang perlu dihadapi. Dengan memahami tingkat risiko maka seorang investor akan mampu menentukan perusahaan mana yang memiliki saham yang menguntungkan dengan harga yang bersaing dan memiliki risiko paling minimum.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Bagi pihak eksternal yang mempergunakan laporan keuangan sebagai salah satu rekomendasi pendukung, maka perlu memperhatikan tentang informasi tambahan dari laporan keuangan seperti posisi keuangan Perusahaan, kondisi ketidakpastian, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambahan. Sebagaimana yang diketahui bahwa data keuangan dapat direkayasa oleh pihak-pihak tertentu, kasus ini umumnya disebut dengan *fraud* atau kecurangan yang disengaja yang dilakukan.

